

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari adanya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Channel Bantul TV ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam upaya Bantul sebagai *Creative City Folk & Art*. Melalui media sosial YouTube, Bantul TV mampu memperkenalkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Bantul kepada Masyarakat luar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat melalui *The Circullar Model of SoMe* oleh Regina Luttrell, dengan menggunakan empat tahapan diantaranya *Share* (berbagi), *Optimize* (Pengoptimalan), *Manage* (Pengelolaan), serta *Engage* (Keterlibatan)

Pertama, melalui tahapan *Share* : Bantul TV membuat kalender *event* yang digunakan untuk proses liputan dan mencari informasi sebelum proses liputan berlangsung, Pemilihan Bahasa yang baik juga dilakukan oleh Bantul TV agar membangun kepercayaan dari masyarakat kepada Bantul TV, kemudian Bantul TV juga menciptakan konten yang menarik dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menonton chanel tersebut.

Kedua, melalui Tahapan *Optimize* : Bantul TV memanfaatkan semua fitur yang ada di YouTube untuk menunjang penyebaran informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton, salah satu fitur yang digunakan yaitu dengan menggunakan Fitur *Playlist* untuk memfliter konten sesuai tema,

Bantul TV juga menentukan jam tayang pada setiap upload konten agar dapat konsisten.

Ketiga, melalui tahapan *Manage* : Bantul TV melakukan pengelolaan dengan cara melakukan monitoring terhadap channel, Monitoring disini digunakan oleh Bantul TV untuk mengetahui perkembangan pada channel tersebut serta menyusun strategi apa yang dapat dilakukan agar channel semakin berkembang. Selain *monitoring*, Bantul TV juga melakukan respon aktif yang dilakukan oleh admin melalui kolom komentar untuk merespon penonton.

Keempat, tahapan *Engage* : Bantul TV memanfaatkan keterlibatan Event dan juga *influencer* yang dapat berpotensi untuk membuat Bantul TV ini semakin dikenal oleh masyarakat luar, sehingga dengan hal itu Bantul TV dapat dengan mudah memperkenalkan potensi yang ada di bantul dalam upaya Bantul *Creative City Folk & Art*

Dengan menggunakan *The Circullar Model of SoMe* ini, dianggap efektif untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Bantul TV dalam upaya Bantul *Creative City Folk & Art*. Sehingga Potensi yang ada di Bantul akan semakin dikenal oleh masyarakat bahkan manca negara.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran terhadap Pemanfaatan Bantul TV dalam menunjang Bantul sebagai *Creative City Folk & Art*, untuk bahan penelitian selanjutnya :

Dalam Pemanfaatan yang dilakukan oleh Bantul ini sudah cukup baik dan efektif, sehingga pesan yang disampaikan pun dapat tersampaikan dengan baik terkait Bantul *Creative city Flok & Art*. Namun mungkin dapat ditingkatkan dalam hal keterlibatan mungkin bisa lebih lebih luas jangkauannya agar Bantul juga dengan luas dapat dilihat oleh banyak kalangan, selain itu dalam tahapan *real-time interaction* atau interaksi secara langsung dapat dilakukan pada saat melakukan *live chat* pada *streaming*, sehingga dapat membuat percakapan penonton dan Bantul TV lebih interaktif.

Untuk penelitian yang mungkin memiliki tema yang sama yaitu tentang Pemanfaatan Media sosial, khususnya media sosial YouTube, mungkin dapat lebih mendalami tentang bagaimana proses pemanfaatan tersebut dapat dilakukan secara maksimal dan efektif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang mendukung proses penelitian.

Sehingga dengan adanya saran dari penelitian ini, maka penelitian selanjutnya dapat lebih baik serta lebih mendalami tentang bagaimana Pemanfaatan Bantul TV dalam menunjang Kabupaten Bantul sebagai *Creative City Folk & Art*